



## Global Journal Sport

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gis>

Volume 2, Nomor 1 Maret 2024

e-ISSN: 3031-3961

DOI.10.35458

---

# ANALISIS KETERAMPILAN PASSING PADA PERMAINAN FUTSAL SMA NEGERI 2 MAKASSAR

**Muh. Adi Prima<sup>1</sup>, Imam Suyudi<sup>2</sup>, M. Rachmat Kasmad<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: adiprima1100@gmail.com

<sup>2</sup> PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: imamsuyudihardi76@gmail.com

---

### Artikel info

Received: 02-03-2023

Revised: 03-04-2023

Accepted: 04-05-2023

Published, 25-05-2023

### Abstrak

**Muh. Adi Prima 2022.** *Analisis Keterampilan Passing pada Permainan Futsal SMA Negeri 2 Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu keolahragaan. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Dr. Imam Suyudi, M.Pd dan Dr. M. Rachmat Kasmad, M.Pd).*

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keterampilan Passing pada Permainan Futsal SMA Negeri 2 Makassar. Populasinya adalah seluruh pemain Futsal SMA Negeri 2 Makassar. Sampel yang digunakan adalah seluruh seluruh pemain Tim Futsal SMA Negeri 2 Makassar sebanyak 20 orang. Teknik penentuan sampel adalah dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, Analisis Deskriptif Persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan passing futsal pada siswa SMA Negeri 2 Makassar Berkategori Sedang.

---

### Key words:

Keterampilan Passing,  
Futsal

artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



---

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, manusia kurang menyadari bahwa pentingnya aktivitas olahraga, olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui olahraga kita dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, serta dapat membentuk manusia yang berkualitas. ada banyak jenis cabang olahraga yang ada di dunia salah satunya adalah bola basket, bola basket merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang di mainkan oleh dua regu masing-masing regu terdiri dari lima orang, dan setiap regu harus memasukan bola ke dalam ring lawan sebanyak-banyak mungkin untuk mencapai kemenangan. olahraga ini sangat populer dan disukai banyak orang,

permainan olahraga bola basket sudah berkembang menjadi olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa melalui kegiatan permainan olahraga bola basket banyak manfaat yang diperoleh, khususnya dalam hal pertumbuhan fisik, mental dan sosial yang baik.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia juga membutuhkan aktivitas olahraga untuk menjaga tubuh mereka tetap sehat dan terhindar dari serangan penyakit. Futsal adalah modifikasi dari olahraga sepakbola yang dimainkan oleh 10 orang untuk mencetak sebuah goal ke dalam gawang lawan yang dimainkan dalam ruangan. Menurut Lhaksana, (2011: 5) futsal adalah suatu permainan dengan menggunakan lapangan yang relatif lebih kecil dengan permainan yang sangat cepat dan dinamis diikuti dengan aturan yang lebih ketat. Olahraga futsal memerlukan teknik, taktik maupun fisik yang tinggi. Teknik merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh pemain futsal, karena dalam permainan futsal teknik merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap tim untuk menciptakan suatu permainan yang baik.

Walaupun termasuk olahraga yang baru di Indonesia, futsal sangat digemari baik oleh kalangan muda maupun orang tua. Sekarang ini, bukan hanya kaum adam yang menggemari olahraga futsal, namun banyak kaum hawa yang juga memainkannya. Sejak tahun 1998-1999, futsal sudah dikenal di Indonesia. Namun, sejarah futsal di Indonesia resmi diawali sejak tahun 2002. Indonesia ditunjuk untuk menjadi tuan rumah oleh Asian Football Confederation (AFC) dalam penyelenggaraan putaran final kejuaraan futsal tingkat Asia di Jakarta.

Putaran kejuaraan futsal tingkat Asia ini diselenggarakan pada tanggal 22 – 30 Oktober 2002. Nama Justinus Lhaksana tidak lepas dari sejarah futsal di Indonesia. Ia berjasa dalam membawa dan mengembangkan olahraga ini di Indonesia. Bersama almarhum Adjie Massaid, ia mendirikan Tifosi AMFC pada tahun 2003.

Perkembangan futsal di Sulawesi selatan semestinya sudah berkembang, karena hamper semua kabupaten sudah lumayan mengerti tentang futsal modern. Ada yang belajar otodidak, ada pelatih lokalnya yang sudah mengambil lisensi, bahkan ada beberapa pelatih di Makassar yang dikontrak dan didatangkan langsung ke beberapa daerah. Namun sayangnya masih kurang kompetisi resmi yang berkualitas yang menggunakan sistem kompetisi berstandar nasional. Rata-rata kompetisinya berlangsung beberapa hari dengan sistem waktu 2 x 10 menit per pertandingannya. Belum lagi tidak adanya pembinaan usia dini secara bertahap, karena tidak adanya sekolah futsal atau academy yang mewadahi pemain-pemain usia dini.

Khusus di Makassar, saya rasa perkembangan futsal sudah berkembang dengan pesat. Itu terbukti dengan sudah banyaknya pemain-pemain Makassar yang sudah berlaga di kompetisi kasta tertinggi Liga Futsal Indonesia (Pro Futsal League) dan beberapa pemain sudah merasakan berseragam Timnas Futsal Indonesia. Beberapa pemain yang pernah memperkuat Timnas Futsal Indonesia diantaranya, Usamah, Fhandy Permana, Reynaldi, dan yang baru-baru adalah Ardiansyah Nur. Sekarang, yang paling santer diberitakan wonderkid umur 19 tahun asal Makassar yang bermain di klub Vamos Mataram FC yang debutnya langsung juara Liga Profesional Indonesia. Sulawesi selatan pun belakangan ini sering menorehkan prestasi yang membanggakan seperti medali emas BIMP EAGA, medali emas POMNAS, medali emas

SUKMALINDO MALAYSIA, medali perak FFI CHAMPIONSHIP U-23, dll. Di tingkat perguruan tinggi, UNM yang berhasil menjuarai 2x berturut-turut event internasional di Malaysia, STIEM Bongaya menjuarai kompetisi di Bandung, dll. Ini merupakan beberapa bukti bahwa futsal di Makassar berkembang sangat pesat.

Futsal SMA Negeri 2 Makassar tidak terbilang baru di dalam dunia futsal Makassar, karena futsal SMA negeri 2 Makassar sudah mengikuti berbagai turnamen antar se-kota Makassar maupun se-provinsi Sulawesi Selatan. Turnamen yang diikuti antara lain Pocari Sweat Futsal Championship 2016, Keker Futsal league 2017, dan Smada Challenge Cup 2017.

Hal yang sangat penting bagi setiap pemain futsal adalah penguasaan terhadap teknik-teknik dasar futsal. Keterampilan teknik dasar merupakan unsur utama yang harus diajarkan atau dilatih pada pemain futsal. Pada permainan futsal sering kita jumpai teknik-teknik dasar yang bermacam-macam. Salah satu teknik dasar yang paling sering kita jumpai adalah teknik passing. Passing merupakan teknik yang sering dijumpai dalam permainan futsal, Passing merupakan teknik dasar bermain futsal yang memiliki kontribusi besar dalam permainan futsal.

Passing dapat dilakukan menggunakan beragam sisi kaki, yaitu menggunakan kaki bagian dalam, menggunakan kaki bagian luar atau punggung kaki, dan menggunakan sisi bawah atau sol kaki. Namun yang paling baik menggunakan kaki bagian dalam, dengan arah mendatar atau mengumpam panjang yang menyusur tanah, karena umpan memiliki akurasi (ketepatan) paling baik jika dibandingkan dengan yang lainnya. .

Passing adalah tendangan kearah teman 1 tim. Passing dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki. Teknik passing kelihatannya mudah tetapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi serta ketepatan sasaran atau akurasi yang bagus agar passing yang kita lakukan menjadi sebuah operan yang bagus. Pemain yang sudah mempunyai akurasi passing bagus akan mudah untuk mencetak gol ke gawang lawan serta bisa membantu tim untuk memenangkan pertandingan. Ketepatan atau akurasi passing dalam futsal sangat penting maka, perlu upaya meningkatkan ketepatan passing guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki pemain. Pemain harus mampu menguasai bermacam-macam teknik dasar bermain futsal.

Jika melihat kemampuan siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Makassar dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler, masih terdapat beberapa siswa yang tidak bisa melakukan akurasi passing yang baik. Nampak terlihat pada saat akan melakukan passing, bola yang diumpan meluncur lamban dan tidak terarah kepada rekan satu tim sehingga mudah dihalangi oleh pemain lawan. Selain itu, bola hasil passing banyak yang keluar lapangan membuat kerugian terhadap tim. Untuk mendapatkan permainan yang berkualitas, semangat saja tidak cukup, akan tetapi perlu didukung penguasaan keterampilan passing dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pelatih siswa ekstrakurikuler futsal SMA 2 Makassar, Hal ini terbukti dari antusias para siswa untuk mengikuti atau ikut serta di tim futsal. Namun siswa yang mengikuti kegiatan latihan tidak semuanya memiliki keterampilan dasar yang mumpuni, terutama kemampuan teknik dasar passing. Tingkat keterampilan passing bola siswa ekstrakurikuler SMA 2 Makassar masih tergolong rendah, terlihat ketika bermain masih ada beberapa siswa saat melakukan passing kurang akurat,

dikarenakan beberapa faktor, pertama saat ingin melakukan passing, para siswa kebanyakan salah menempatkan posisi kaki di bagian bola sehingga passing para siswa tidak akurat.

Solusi agar siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Makassar bisa melakukan teknik dasar passing dengan benar yaitu menggunakan beberapa metode passing yang ditujukan kepada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Makassar untuk melatih keterampilan teknik dasar passing.

Dari permasalahan latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang keterampilan teknik dasar passing pada permainan futsal SMA Negeri 2 Makassar.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan Futsal SMA Negeri 2 Kota Makassar. Penelitian dilakukan pada bulan September 2022, jadwal siswa ekstrakurikuler Tim SMA Negeri 2 Kota Makassar. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Makassar, maka peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan pengukuran, wawancara, dan dokumentasi. analisis data yang diperoleh dengan cara mencatat angka atau nilai yang diperoleh berdasarkan tes yang telah dilakukan oleh masing-masing testi. Kemudian Nilai yang diperoleh dari tes *Passing* dikonsultasikan dengan tabel norma penilaian.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

##### **1. Deskripsi data**

Hasil penelitian tentang tingkat keterampilan passing futsal melalui tes passing pada siswa SMA Negeri 2 Makassar. Penelitian dilakukan dengan melakukan tes kemampuan passing pada siswa SMA Negeri 2 Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik passing futsal pada siswa SMA Negeri 2 Makassar. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Keterampilan Teknik Passing Futsal Pada SMA Negeri 2 Makassar**

<b>NO</b>	<b>Statistik</b>	<b>Skor</b>
1	Mean	17,45
2	Median	17,50
3	Std. Deviation	1.8489
4	Range	7
5	Minimum	13

6	Maximum	20
7	Sum	349

Berdasarkan data hasil penelitian tabel 4.1 diatas, maka dapat dideskripsikan data statistik keterampilan teknik passing dalam permainan futsal pada siswa SMA Negeri 2 Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 20 siswa, nilai mean (rata-rata) sebesar 17,45, median 17,50, standar deviasi sebesar 1,8489, range 7, nilai minimum 13 dan nilai maksimum 20.

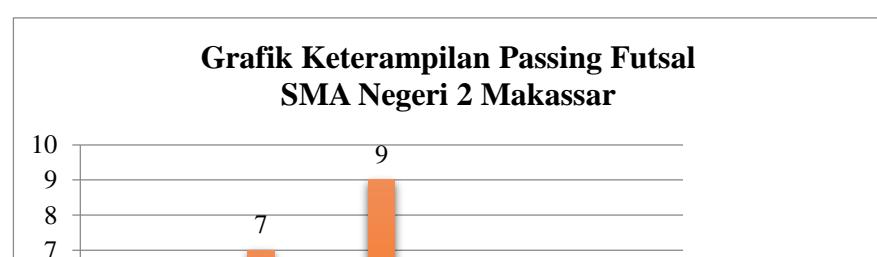
## 2. Interpretasi data

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Keterampilan Passing pada Tim Futsal SMA Negeri 2 Makassar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
20 - 21	Sangat Baik	2	10%
18 – 19	Baik	7	35%
16 – 17	Sedang	9	45%
14 – 15	Kurang	1	5%
12 – 13	Sangat Kurang	1	5%
Total		20	100%

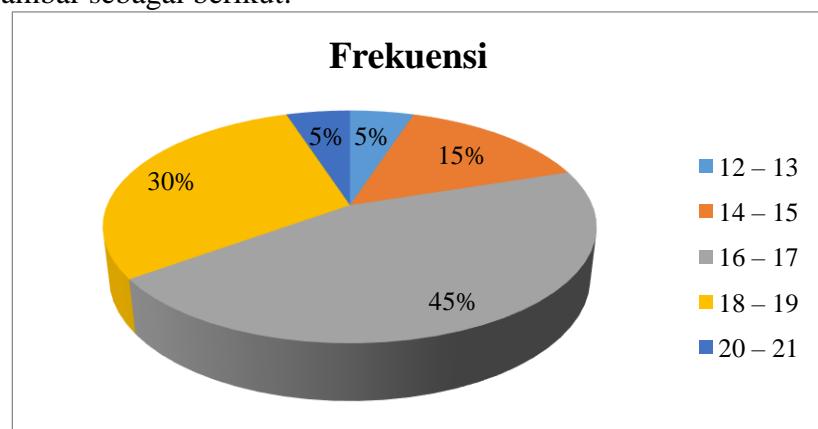
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi keterampilan teknik passing dalam permainan futsal pada siswa SMA Negeri 2 Makassar dengan jumlah sampel 20 pemain. Dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 2 dan persentase sebesar 10%, kategori baik dengan frekuensi 7 dan persentase sebesar 35%, kategori sedang dengan frekuensi 9 dan persentase 45%, kategori kurang dengan frekuensi 1 dan persentase sebesar 5%, dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 1 dan pesentase sebesar 5%. Maka, dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan teknik passing permainan futsal pada siswa SMA Negeri 2 Makassar lebih dominan dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 45%.

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data hasil penilaian analisis keterampilan teknik passing dalam permainan futsal pada siswa SMA Negeri 2 Makassar tampak pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Keterampilan Passing SMA Negeri 2 Makassar

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data hasil penilaian analisis keterampilan teknik passing dalam permainan futsal pada siswa SMA Negeri 2 Makassar tampak pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik Keterampilan Passing SMA Negeri 2 Makassar.

### Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang keterampilan teknik passing dalam permainan futsal pada siswa SMA Negeri 2 Makassar adalah dikategorikan sedang, dengan frekuensi sebesar 9 atau persentase sebesar 45%. Hal tersebut dikarenakan siswa sudah memiliki dasar yang baik dalam bermain futsal, namun masih ada beberapa gerakan passing yang dilakukan belum maksimal sehingga siswa tersebut termasuk kedalam kategori sedang.

Selain itu, dari hasil penelitian terdapat 7 siswa termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan siswa tersebut memiliki intensitas latihan yang berbeda dengan siswa lainnya. Postur tubuh atau kondisi fisik yang baik juga menjadikan salah satu dukungan. Sehingga, gerakan passing futsal mampu dilakukan berdasarkan indikator yang ada sebagai penilaian keterampilan passing siswa.

Berikutnya, dari hasil penilaian bahwa terdapat 1 siswa yang termasuk kedalam kategori kurang. Hal tersebut dikarenakan siswa masih belum menguasai teknik gerakan passing, mereka tidak memperhatikan tiap gerakan yang ada dan melakukan teknik passing dengan gayanya sendiri, sehingga nilai yang didapatkan tidak maksimal.

Selain itu, dari hasil penilaian terdapat 1 siswa yang termasuk dalam kategori sangat kurang. Hal tersebut dikarenakan siswa tersebut adalah pemain penjaga gawang yang lebih difokuskan untuk menangkap bola. Analisis keterampilan teknik passing dari tahap awal, tahap pelaksanaan, tahap lanjutan dan hasil akhir dijelaskan sebagai berikut:

1. Sikap awal

Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan teknik passing siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa berada pada tingkat kategori sedang. Dalam gerakan sikap awal passing pada siswa SMA Negeri 2 Makassar, terlihat beberapa siswa yang sikapnya tidak sesuai dengan indikator penilaian teknik passing. Siswa cenderung bersikap dengan gaya mereka sendiri. Posisi salah satu kaki siswa cenderung tidak menyamping dan menghadap ke sasaran. Serta beberapa siswa, tidak fokus pada bola saat melakukan awalan passing.

2. Pelaksanaan gerak

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa analisis teknik passing pada tahap pelaksanaan gerak passing dalam permainan futsal pada siswa SMA Negeri 2 Makassar, dalam hal ini dikarenakan pada tahap pelaksanaan gerak kaki tendangan terlalu ditekuk pada saat menendang bola. Pada saat pelaksanaan gerak passing perkenaan kaki siswa tidak tepat pada pertengahan bola dengan bagian samping dalam kaki.

3. Follow through

Dalam follow through atau tahap lanjutan teknik passing dalam permainan futsal pada siswa SMA Negeri 2 Makassar, dinilai pada saat setelah passing berat badan dipindahkan kedepan dan kaki yang menendang dipindahkan sedikit didepan kaki tumpu. Namun, terdapat siswa yang masih tidak melakukan gerakan lanjutan tersebut. Dan tidak menjaga keseimbangan.

4. Hasil shooting

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa analisis keterampilan teknik passing pada siswa SMA Negeri 2 Makassar berdasarkan rata-rata berada pada kategori sedang, hal ini dikarenakan pada tahap akhir atau hasil passing yang tidak tepat pada sasarnya. Faktor keberhasilan teknik passing futsal adalah bola dengan mudah diterima oleh rekan. Tak hanya itu, bola tendangan siswa tidak menyusur ke tanah.

Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan passing. Untuk menguasai passing, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

Passing tujuannya untuk memberikan atau mengoper bola kepada teman. Passing yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. Untuk penguasaan passing, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Masih banyak siswa yang melakukan passing dengan tendangan terlalu keras atau pun terlalu lemah, sehingga hasil yang didapat tidak sesuai arah yang diinginkan, sehingga saat mengumpan bola kepada teman sering terjadi kesalahan. Menurut Lhaksana (2012:29) faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (passing), teknik dasar menahan bola (control), teknik dasar lambung (chipping), teknik dasar mengiringi bola (dribbling) dan teknik dasar menembak bola (shooting).

## **PENUTUP**

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan keterampilan Passing futsal Pada siswa SMA Negeri 2 Makassar berkategori sedang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andika. 2011 “Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 3 Klaten”.
- Arikunto. S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Jaya A. 2008. Futsal: Gaya Hidup. Peraturan. dan Tips-Tips Permainan. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Depdikbud. 2013. Permendikbud no 81 A tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hernawan. 2013. Pendidikan Ekstrakurikuler Sekolah Dasar. Mojokerto-Indonesia: Putra Bersama.
- <http://www.futsal.blog.spot.com> (diakses pada tanggal 8/11/2020)
- <http://caturdewanto.blogspot.com>. (diakses tanggal 06 November 2020)
- [https://i2.wp.com/calonatlet.com/wp-content/uploads/2019/02/ teknikdasar futsal 1. Jpg?fit=950%2C534&ssl=1](https://i2.wp.com/calonatlet.com/wp-content/uploads/2019/02/teknikdasar_futsal_1.Jpg?fit=950%2C534&ssl=1) (diakses pada tanggal 22 November 2020)
- Irawan. 2009. Teknik Dasar Modern Futsal. Jakarta: PT Pena Pundi.
- Lhaksana. 2012. Taktik & Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion.
- Aziz. 2013. “Survei Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul”.
- Rahmani. 2014. Buku Super Lengkap Olahraga. Padang: Sukabina Press.
- Roji. 2014. Panduan Berolahraga Futsal untuk Kesehatan dan Kebugaran. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sahda H. 2009. 1 Hari Pintar Main Futsal. Yogyakarta: Media Presindo.
- Stephen P. 2012. Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susworo & Saryono M. 2012. Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Remmy. 1992. Dasar-Dasar Kepelatihan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahmani, M. (2002). Pengaruh latihan small sided games terhadap kemampuan passing pada ekstrakurikuler futsal di SMAN 3 Palopo. Umpalopo.Ac.Id.
- Saryono. 2007. Futsal Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran Sepakbola dalam Pendidikan Jasmani. Jurnal Pendidikan Jasmani. (Nomor 65 tahun 2007). Hlm 45-47.
- Scheunemann. 2008. Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.

- Soehardi. 2003. Buku Pintar Panduan Futsal. Jakarta: Niaga Swadaya. Soelaiman. 2007. Teknik Dasar Modern Futsal. Jakarta: PT Pena Pundi Aksara.
- Sukatamsi. 1984. Mahir Bermain Futsal. Surabaya- Indonesia: PT. Juanda Prima.
- Rahmani. 2014. Metode Cara Berlatih Futsal. Semarang: PT. Jaya Kencana.
- Sudjana. N. 2005. Metoda Statistika. Bandung:PT. Tarsito.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Tenang. J. O. 2008. Mahir Bermain Futsal. Bandung: Ganeca Exact.
- Usman. 1993. Managemant Ekstrakurikuler. Bandung: Perkasa Jaya.